

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan dan analisis dalam penelitian ini. Peneliti menarik kesimpulan terkait Analisis kegiatan P5 dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila kelas I dan IV di SDI An-Nawawiyah Rembang bahwa proses penerapan kegiatan P5 pada kurikulum merdeka yang dilaksanakan sekolah dalam rangka mengoptimalkan perealisasiian kegiatan ini, dimulai dari adanya upaya berupa:

Perencanaan, pengelolaan, pengolahan asesmen, pelaporan hasil, evaluasi serta tindak lanjut adapun tahapan proses penerapan kegiatan secara umum adalah pembentukan tim fasilitator kegiatan P5, pembagian tanggung jawab dan peran fasilitator, tugas koordinator, fasilitator kegiatan P5, merancang tema dan dimensi, alokasi waktu kegiatan P5, menyusun modul kegiatan P5. Disamping persiapan yang dilakukan adalah memilih tema sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, yang berarti guru sudah paham pada aspek yang dimaksud. Adanya proses dilaksanakan bertujuan untuk merealisasikan gebyar P5 bertajuk karti riya satu litera (karya cantik dari gaya sederhana untuk lingkungan sejahtera) Sedangkan ketidak urutan aspek yang diterapkan oleh pendidik adalah kurangnya pengalaman pendidik. Penyebab hal tersebut adalah kurangnya kesiapan pendidik pada aspek-aspek kegiatan P5 di kurikulum merdeka.

Penerapan kegiatan P5 yang sesuai urutan pada aspek-aspek yang ada diaturan Kemendikbudristek tersebut berkaitan dengan proses terwujudnya Profil Pelajar Pancasila. Adanya program P5 didalam kurikulum merdeka guna mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pendidik dapat menginternalisasikan nilai kehidupan pada peserta didik, melalui pengadaan proses-proses berbasis proyek.

Faktor penghambat dalam penerapan P5 adalah perilaku peserta didik yang berbeda-beda serta kurangnya guru pendamping pihak fasilitator, Jadi, penting sekali peran pendamping dalam membantu terealisasinya kegiatan P5. Untuk pihak sekolah sebaiknya sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang membahas kegiatan proyek untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menyiapkan kegiatan P5 agar merasakan pengalaman baru dalam mendampingi dan membimbing peserta didik, sehingga mereka dapat berkembang dan memperkaya kompetensinya guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif yang berdampak positif bagi seluruh komunitas sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai sosok yang didahulukan hendaknya kepala sekolah, sebagai supervisor utama diseluruh program sekolah mampu memberikan motivasi terkait pentingnya kegiatan P5 serta lebih memantau jalannya kegiatan tersebut dan mampu meningkatkan fasilitas. Selain itu, kepala sekolah hendaknya dapat memberikan bimbingan lebih mendalam lagi terkait

penerapan kegiatan P5 pada seluruh pendidik agar dapat mengaplikasikan lebih baik saat kegiatan P5 berlangsung. Sehingga kurikulum merdeka bisa teraplikasikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi Guru Kelas

Kepada bapak dan ibu guru sebaiknya selalu belajar mandiri untuk lebih memahami dan menguasai aspek maupun konsep pelaksanaan kegiatan P5 yang didalam kurikulum merdeka, Sehingga tidak hanya mengandalkan instruksi pemerintah untuk mengikuti bimbingan teknis atau pelatihan seperti adanya workshop. Para pendidik diharapkan dapat memaksimalkan teknologi informasi saat di sekolah agar dapat meningkatkan strategi pelaksanaan kegiatan P5 yang terintegrasi dari 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sebaiknya mengkaji lebih banyak referensi terkait kegiatan P5 serta menganalisis lebih mendalam lagi. Peneliti berharap agar peneliti lain bisa lebih melengkapi secara mendalam dan luas terkait penelitian terdahulu dan semoga penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi terkait kegiatan P5 bagi peneliti lainnya. terdahulu agar lebih mendalam dan luas.